

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal

Samosir (2017: 83) Sebuah teori sinyal (tanda) bagi investor mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. Hal ini memberikan sinyal dari perusahaan atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dan pencapaian kinerja yang dicapai oleh manajemen. Harapan dan keputusan pemegang saham. Informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan biasanya berupa catatan atau rangkuman kondisi perusahaan pada situasi masa lampau, masa sekarang, dan masa nanti.

Teori signaling dicetuskan oleh Spence dengan judul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengusulkan sinyal-sinyal tersebut (Pemilik informasi) bisa dipergunakan sebagai informasi yang valid dan relevan sehingga penerima dari sinyal tersebut bisa disesuaikan atas perilakunya serta dapat paham sinyal yang ada di perusahaan.

Berdasarkan Brigham dan Houston (2017:150), sinyal merupakan tindakan dilakukan perusahaan supaya bisa memberikan panduan kepada investor mengenai manajemen melihat prospek dimasa mendatang pada perusahaan. Sinyal ini merupakan penyampaian pesan terkait dengan apa seharusnya manajemen lakukan supaya bisa terpenuhinya memenuhi kebutuhan dari pemilik. Sinyal tersebut bisa sebagai informasi bahwa perusahaan harus bisa lebih bagus daripada lainnya. Fokus yang paling utama atas teori sinyal adalah transmisi tindakan yang diambil oleh orang-orang pada organisasinya, sehingga tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak luar. Informasi ini berguna ketika pihak luar, terutama investor, menerima sinyal dan dapat menafsirkannya sebagai sinyal positif atau negatif. Rejeki dan Haryono (2021) Signalling theory adalah kegiatan yang menginformasikan manajemen tentang bagaimana mereka melihat masa depan perusahaan, merinci apakah mereka telah memenuhi misi mereka dan keinginan pemegang saham.

Laporan teori sinyal oleh perusahaan karena asimetri informasi antar direktur perusahaan serta pihak eksternal, dikarenakan direktur perusahaan memiliki berbagai informasi tentang perusahaan serta prospek masa depannya

dibandingkan dengan orang eksternal. Organisasi bisa mengalami kenaikan pada nilai pemegang saham serta bisa meminimalisir atas adanya asimetri informasi. Cara supaya bisa meminimalisir asimetri informasi yaitu membuat sinyal pada pihak eksternal yang berbentuk informasi yang berupa *goodnews* serta mengenai prospek masa depan serta meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan.

2.2. Nilai Perusahaan

Perusahaan mempunyai tujuan yang paling utama dengan memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Hal ini sangatlah substansial guna perusahaan, karena tujuan paling utama perusahaan yaitu menaikkan nilai maupun mutu perusahaan dapat diartikan juga dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Naikannya harga saham maka bisa menaikkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan membuat pangsa pasar supaya tidak hanya mempercayai atas kinerja diperusahaan masa sekarang, tetapi harus memiliki prospek perusahaan masa mendatang. Menurut Sudana (2015:23), nilai suatu perusahaan sebuah rekognisi investor berkenaan dengan perusahaan, dan tujuan eskalasi nilai perusahaan tidak terlepas oleh karena motivasi dalam menaikkan laba dari investor dan sebagai pemilik. Semakin adanya kenaikan pada harga saham, semakin tingginya nilai perusahaan serta kekayaan pemegang sahamnya. Menurut Hanafi (2016:4), nilai perusahaan merupakan komponen yang berasal dari saham serta utang. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham menjaga nilai utang tetap konstan dan menaikkan nilai perusahaan. Kemakmuran investor sering tercermin dalam kenaikan harga saham serta peningkatan nilai perusahaan yang dipergunakan dalam kepentingan pemilik, karena kesejahteraan pemilik meningkat seiring dengan peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Martha dkk. (2018) Perusahaan yang tumbuh dalam kondisi yang menguntungkan berarti rasio harga terhadap nilai buku (PBV) lebih besar dari 1. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai buku (PBV) pada harga saham, semakin adanya kenaikan pada nilai buku perusahaan, dan pasar adalah prospek perusahaan. *Price to book value ratio* (PBV)..juga menyiratkan sekian banyaknya besar suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan dibandingkan dengan modal yang ditanamkan. Untuk perusahaan yang kuat secara umumnya di atas 1, menunjukkan

saham yang terdapat pada perusahaan lebih tinggi diperbandingkan dengan nilai buku perusahaan. Rasio harga terhadap nilai buku yang tinggi mencerminkan tingkat kekayaan pemegang saham yang baik. Menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2015: 84) rasio PBV mewakili nilai pasar maksimal berdasarkan nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio harga terhadap nilai buku mewakili bagaimana nilai pasar mewakili nilai buku saham perusahaan. Harga nilai buku (PBV) dapat dihitung secara sistematis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2.2.1. Tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan yaitu untuk menaikkan kekayaan atau nilai perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan terbuka (*public company*) bisa mencerminkan pada harga saham perusahaan tersebut, dan nilai perusahaan tertutup (*private company*) mencerminkan saat dijualnya saham di perusahaan. Menurut (David, 2017), Brigham, Eugene F. dan Ehrhardt (2005), nilai perusahaan adalah nilai saat ini pada *cash flow* di masa mendatang didiskontokan sesuai dengan rata-rata tertimbang pada biaya modal. Arus kas bebas adalah arus kas yang masih ada bagi investor setelah mempertimbangkan keseluruhan biaya yang terkait dengan pengoperasian bisnis, investasi, dan aset lancar bersih atau modal kerja.

Menurut Martono dan Harjatno (2007), nilai perusahaan bisa menunjukkan nilai aset perusahaan misalnya saham. Saham merupakan surat berharga yang diterbitkan suatu perusahaan. Melonjaknya harga saham sangat dipengaruhi situasi emiten. Faktor yang membuat pengaruhnya pada harga saham yaitu perusahaan yang mampu melakukan pembayaran atas dividennya. Nilai suatu perusahaan bisa dilihat atas besar kecilnya dividen perusahaan yang ada pengaruhnya pada harga saham. Semakin tinggi dividen, membuat adanya kenaikan pada harga saham, dan semakin naiknya juga nilai perusahaan. Sebaliknya jika dividen rendah membuat adanya penurunan pada harga saham serta mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun. Solvabilitas berkaitan perusahaan yang mampu untuk mendapatkan untung. Jika suatu perusahaan mendapatkan untung yang besar, dividen membuat hal yang paling penting supaya bisa memaksimalkan nilai perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan diketahui dari tingginya nilai perusahaan itu sendiri dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dapat dijelaskan oleh fluktuasi harga saham dan posisi keuangan perusahaan. Perusahaan menunjukkan bahwa ia memiliki reputasi tinggi di pasar, dapat membangun posisi, dan diakui dengan baik dari sudut pandang investor.

Kalau (Hesti Noviana, 2013), kurs perusahaan adalah dapat dilihat dari kurs profitabilitas dimana nilai pasar merupakan pencerminan dari perusahaan, dan nilai perusahaan menentukan harga yang harus dibayar pembeli di masa depan. Kombinasi dari aset masa depan sendiri dan peluang investasi. Nilai perusahaan memainkan peran hal yang penting untuk memprediksi kinerja perusahaan agar dapat memiliki daya tarik calon investor. Nilai suatu perusahaan mencerminkan harga saham dipasar. Harga pasar saham sering juga disebut nilai pasar perusahaan dimana sebuah perdagangan antar penjual dan pembeli. Pemegang saham (manajer atau pejabat) dari perusahaan keuangan yang memungkinkan manajer melakukan pekerjaannya supaya bisa menaikkan nilai perusahaan.

PBV merupakan perbandingan antar *Book Value Per Share* dan harga saham. Book value mmeperlihatkan market price berada di atas maupun di bawah book value atas harga saham (syahyunan, 2013: 95). PBV bisa dipergunakan sebagai penentu atas nilai intrinsik suatu saham serta dapat memberi tahu investor mengenai keputusan mereka apakah akan dijual maupun dibeli saham tersebut. PBV memperlihatkan perusahaan mampu memperoleh nilai yang solid atas pendanaan yang sudah di investasi (Afrizal, 2012).

Menggunakan rasio PBV sebagai ukuran skor keunggulan organisasi memiliki dua keuntungan. Pertama, Book value merupakan sebuah pengukuran sederhana serta stabil yang bisa diperbandingkan pada harga pasar. Keuntungan kedua bisa diperbandingkan antar berbagai jenis perusahaan supaya bisa memperlihatkan kontribusi perusahaan yang bagus maupun yang rendah. PBV ini juga berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham, karena indikator ini menunjukkan potensi kenaikan harga.

Perusahaan dengan adanya kenaikan pada PBV setiap tahun menandakan akan terciptanya suatu keberhasilan serta bisa membuat nilai semakin meningkat. Hal ini bisa diartikan bahwa peningkatan dari PBV membuat meningkatkan juga

PBV sehingga dipercaya pada perusahaan daripada dengan pendanaan yang sudah ditanamkan pada perusahaan (Oktavina, 2013: 17). Menjelaskan nilai pasar dari nilai buku perusahaan PBV. Perusahaan yang kuat umumnya memiliki rasio harga terhadap nilai buku lebih dari 1, memperlihatkan semakin naiknya nilai pasar saham dibandingkan dengan *book value* serta kekayaan dari investor yang memiliki tujuan pada pertumbuhan perusahaan. PBV sebuah rasio yang bisa dipergunakan sebagai pengukuran atas nilai suatu perusahaan dikarenakan investor akan melakukan sebuah prediksi atas saham yang undervalued maupun overvalued ketika pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Atikah, 2019).

2.2.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan nilainya (sudana, 2015) :

1. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan bisnis yang mencari laba yang bertujuan untuk memperoleh laba biasanya mengarahkan upaya untuk meningkatkan nilai pemegang saham guna mencapai laba yang sebesar-besarnya. Laba yang rendah juga mempengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan.
2. Kemampuan Manajemen Hutang Perusahaan Semakin tinggi rasio hutang, semakin naiknya nilai perusahaan. Namun pada hal ini perusahaan bukan bebas atas penggunaan utang yang banyak, terlepas dari risiko maupun kesulitan mungkin timbul di kemudian hari, termasuk kebangkrutan.
3. Tata kelola perusahaan bisa membuat adanya pengaruh pada GCG diperusahaan serta memperoleh pemisahan kepemilikan dan pengendalian.
4. Keseluruhan aset keuangan bisa menghasilkan *cash flow*.
5. Dalam penetapan waktu *cash flow* secara lebih cepat tentunya akan semakin baik, dikarenakan hal tersebut merupakan dapat memberikan tambahan penghasilan apabila hal tersebut dapat diinvestasikan kembali.
6. Untuk menghindari suatu resiko biasanya para investor bersedia membayar lebih saham apabila arus kasnya yang relatif pasti apabila dibandingkan resikonya.

2.3. Keputusan Investasi

Tugas chief financial officer sering dilakukan untuk mengatur arus kas agar operasional perusahaan berjalan lancar. Selain tugas biasa, CFO mempunyai tanggungjawab yang berat dengan pengambilan sebuah keputusan dalam berinvestasi. Sehingga dengan adanya keputusan ini bisa menjadi hal terpenting untuk mengembangkan usahanya serta tuntutan manajemen supaya bisa dipergunakan dalam pengambilan keputusan misalnya memperluas cabang maupun kegiatan usahanya serta fasilitas juga. (Sutrisno, 2012:121).

Pengertian pusat investasi adalah keputusan tentang aset dapat dikelola perusahaan. Secara langsung keputusan investasi bisa membuat adanya pengaruhnya pada profitabilitas dalam waktu dekat (Martono dan Harjito, 2010). Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011), investasi sebuah pengorbanan atas kepemilikan pada masa sekarang ini supaya bisa mendapatkan aset dimasa mendatang dengan jumlah uang lebih banyak. Sehingga bisa disimpulkan investasi merupakan kebijakan manajemen dalam menggunakan modal perusahaan dalam suatu aset yang diharapkan dapat menghasilkan pengembalian atau keuntungan di masa mendatang.

2.3.1. Tujuan Keputusan Investasi

Fahmi dan Hadi (2011:6), menegaskan tujuan yang diinginkan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan yang diperlukan. Hal yang sama berlaku untuk investasi dan efisiensi dalam keputusan yang diperlukan. Demikian pula dalam investasi, perlu ditetapkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menjamin keberlangsungan investasi ini.
2. Mencapai keuntungan maksimal atau return yang diharapkan.
3. Memastikan kemakmuran pemegang saham.
4. Secara bersamaan berkontribusi pada pembangunan negara.

2.3.2. Bentuk – bentuk Investasi

Fahmi dan Hadi (2011: 7) secara umum ada 2 jenis kegiatan investasi, sebagaiberikut :

1. Investasi nyata

Membeli aset produksi untuk menghasilkan produk tertentu selama proses produksi. Berinvestasi dalam bentuk nyata seperti emas, rumah, dan tanah.

2. Investasi keuangan

Investasi keuangan adalah membeli saham dan obligasi yang bagus.

2.3.3. Mengukur keputusan investasi

Penelitian ini mempergunakan sebuah pengukuran dengan Price Earnings Ratio (PER). PER bisa dipergunakan pengukuran pada seberapa dekat harga saham atas investornya (Sutrisno 2012: 224). Rasio harga terhadap pendapatan menguji harga pasar saham relatif terhadap pendapatan. Sebaliknya, perkiraan pertumbuhan perusahaan menjadi rendah yang memiliki rasio laba terhadap harga yang rendah (Hanafi, 2012: 43).

Pengukuran pada PER mempergunakan rumus yang dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2.4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen sebuah keuntungan dibagikan pada investor. Waktu melakukan pembagian dividen sebuah mekanisme bisa membuat investor sejahtera. (Rudangga, 2016). Kebijakan dividen sebagai penentu apakah laba pada saat akhir tahun dipergunakan yang didistribusikan pada investor yang berbentuk dividen maupun laba ditahan untuk pengumpulan atas pendanaan yang berguna untuk mendanai investasi masa mendatang. (Uwigbe, dkk, 2012). Laba ditahan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan serta dipergunakan pada kegiatan dan pengembangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga kebijakan dividen bisa membuat adanya pengaruh pada besarnya laba ditahan.

Menurut (Mahendra, 2012) menemukan bahwa jumlah dividen dibayarkan pada investor bisa membuat pengaruhnya pada harga saham. Ketika sebuah perusahaan membayar dividen besar, membuat adanya kenaikan pada harga saham serta peningkatan pada nilai perusahaan. Jika jumlah dividen rendah bisa membuat adanya pengaruh pada harga saham serta nilai perusahaan bisa menurun. Investor memiliki tujuan supaya bisa menaikkan kekayaan dengan harapan pada *return* berbentuk dividen, sambil menumbuhkan perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidupnya. Investor tidak ingin melakukan spekulasi pemilihan pada

dividen diperbandingkan dengan modal besar (Rosid, 2017). Besar kecilnya dividen bisa mempengaruhi harga saham, dan semakin besar dividen maka semakin tinggi harga saham dan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Target Dividen Saat menetapkan tingkat dividen dan menentukan jumlah dividen, Anda dapat membayar dividen berdasarkan perhitungan laba setelah pajak. Menurut John Lintner oleh (Wijaya, dkk, 2010), hal ini menjelaskan:

- a. Destinasi *dividen payout ratio* jangka panjang yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan.
- b. Fokus absolut.
- c. Dividen perusahaan ditingkatkan dalam jangka panjang untuk mempertahankan perubahan sementara dalam pendapatan dan tidak mempengaruhi rasio pembayaran.
- d. Dalam pencadangan nilai perusahaan manajer mempunyai kewenangan atas perubahan dividen.

Menurut (Dwi Martini, dkk, 2015), saat menganalisis laporan keuangan anda pertimbangkan untuk kebijakan dividen, anda perlu mempertimbangkan dua hal: tingkat dividen dan *book value per share*. Rasio ini merupakan sebuah rahasia saham yang sering dikhawatirkan investor. Rasio ini mencerminkan seberapa besar dividen yang didistribusikan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Mengetahui rasio ini memungkinkan investor untuk menghitung pendapatan dividen dan mengetahui berapa persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan maupun di tahan untuk diinvestasikan lagi.

Ada beberapa spekulasi tentang strategi laba (Brigham dan Houston, 2011: 2011-2016), antara lain:

- a. Hipotesis dividen yang tidak relevan ialah teori ini menerangkan kebijakan dividen tak berdampak positif pada nilai perusahaan, dan biaya ataupun modal. Hipotesis ini mengikuti yang diberikan pendapat oleh Miller dan Modigliani merupakan kebijakan dividen tak mempengaruhi kepada nilai perusahaan disebabkan jumlah pemberian dividen hanya bersifat detail sehingga takkan berpengaruh terhadap kesejahteraan penanam modal, bergantungnya suatu perusahaan tergantung kepada pendapatan yang dihasilkannya melalui aset dan tidak dengan pendapatan dibagi dengan

menahan laba dan dividen.

- b. Teori bird-in-hand menyatakan penanam modal lebih memilih dividen yang cukup signifikan daripada dividen masa depan, dan Capital Giant percaya dividen lebih aman daripada capital gain.
- c. Informasi teori dividen adalah investor bersikap positif terhadap prospek masa mendatang, disebabkan pembayaran dividen bisa menurunkan hal yang ketidakpastian serta meminimalisir konflik keputusan antar manajemen serta investor.
- d. Manfaat pelanggan sebuah perusahaan yang bercenderung supaya investor bisa tertarik terkait pada dividen yang dibagikan. Pendapat (Miller, Modigliani, 1961) berpendapat bahwa perusahaan mengadopsi kebijakan dividen khusus, yang menarik sekelompok penggemar dan klien dari investor yang lebih menyukai kebijakan dividen khusus.

2.5. Keputusan Pendanaan

Dikatakan bahwa keputusan menghimpun dana yaitu keputusan mengenai *financial structure*. *financial structure* yaitu proporsi dari keputusan pembiayaan bisa dilihat atas utang jangka Panjang maupun jangka pendek, saham, perubahan *financial structure* diakibatkan oleh investasi, dan jumlah total investasi perusahaan mempengaruhi posisi pembiayaan dan perusahaan Struktur yang memberi. Perusahaan mengharapkan *financial structure* bisa menaikkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal (Rosid, 2017). Menurut (Muhammad Asril, 2018), keputusan pembiayaan yaitu sebuah keputusan mengenai bagaimana dana yang terkumpul dipergunakan sebagai pembiayaan atas investasi. Fungsi pembiayaan harus dipergunakan dengan efisien sehingga bisa dibuat sebagai pengambilan sebuah keputusan, terutama posisi manajer keuangan, memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan yang dipergunakan supaya bisa meminimalisir dari segi biaya serta bisa memperoleh laba. Manajer keuangan supaya berhati-hati dalam mengambil memperhitungkan sifat ini dan biaya setiap sumber pendanaan akan memiliki perbedaan pada implikasi keuangan. Oleh sebab itu, manajer keuangan supaya bisa melakukan analisis serta pencarian pada sumber pendanaan (Syahyunan, 2013: 2).

Pembiayaan atau keputusan pembiayaan dikatakan sebagai struktur modal (Muhammad Asril, 2018:12). Struktur modal adalah keseimbangan antar leverage dan ekuitas. Modal Setengah Tahunan menentukan pembiayaan atau kombinasi pembiayaan yang tepat untuk mendapatkan struktur modal optimal yang berdampak langsung pada nilai bisnis. Teori struktur modal didasarkan pada hubungan antara keputusan untuk memilih sumber modal dan investasi yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya memaksimalkan kemakmuran bagi investor. Pengukuran dalam keputusan pendanaan bisa memakai Debt Equity Ratio (DER). Rasio ini sering dipergunakan dalam pengukuran *financial leverage* perusahaan (Pingkan, 2014).

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 - 2.6 Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Jesila, Sri Purwaningsih (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan investasi memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.
2	Feny Alvita Piristina, Khairunisa. (2019)	Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Seluruh variabel independen kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan atau pembiayaan tidak ada pengaruhnya pada nilai perusahaan
3	Rusmanto, Indra Saputra, Lili	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan	keputusan investasi memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan, keputusan

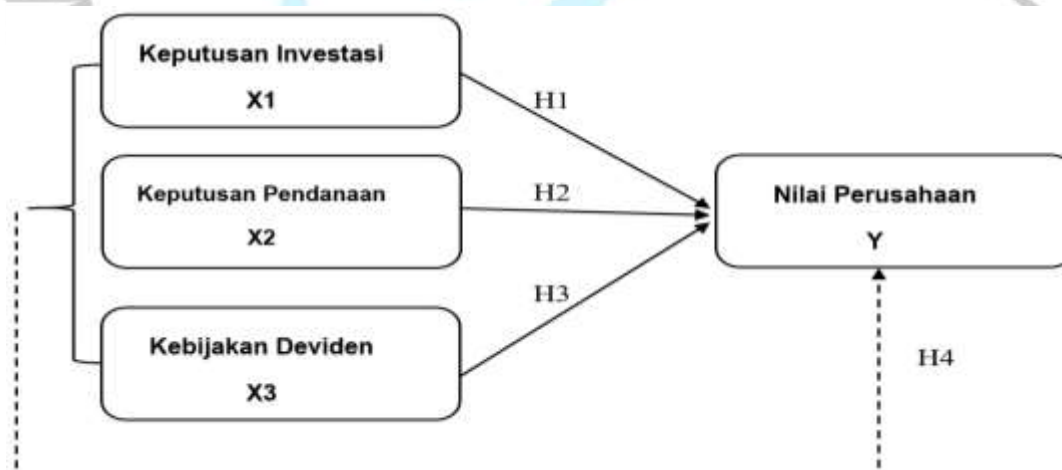
NO.	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	Rahmawati. (2021)	Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	pendanaan dan kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan
4	Risma Apriani, Mohamad Zulham Hakim, Dirvi Surya Abbas. (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	keputusan dividen dan keputusan pendanaan memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan, tetapi variabel kebijakan dividen tidak berdampak pada kebijakan dividen.
5.	Anggraini, Dkk (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Bentuk modal, profitabilitas, serta kebijaksanaan dividen mempunyai pengaruhnya pada angka industri.
6.	Qusaeni Dan Aji (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur modal tidak ada nilai perusahaan.
7.	Rahmah Dan Fitri (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur modal tidak memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan.

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
8.	Rahayu (2021)	Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Intellectual capital atau modal intelektual berdampak positif pada nilai perusahaan.
9.	Dewi Dan Rahyuda (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan dividen berdampak negatif pada nilai perusahaan. Sepuluh.
10.	Kusumawati Dan Harijono (2021)	Profitability And Dividend Policy Affects Firm Value	Kebijakan dividen memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan.
11.	Setyowati, Sulis Dan Nursiam (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, kebijakan dividen nilai perusahaan dan tingkat profitabilitas memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan, Keputusan Pendanaan tidak memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan.
12.	Haryadi (2016)	Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan dan keputusan penghimpunan dana tidak mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi profitabilitas dan kebijaksanaan investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan.
13.	Samosir (2017)	Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang	Secara simultan profitabilitas dan kebijakan utang memiliki

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
		Terhadap Nilai Perusahaan	pengaruhnya pada nilai perusahaan
14.	(Rudangga, I G.N.G, 2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan
15.	Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021).	Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	leverage memiliki pengaruhnya pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap PBV.

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah pemikiran untuk menilai potensi hasil penelitian sehingga dapat tercapai. Kerangka konseptual merupakan fenomena sosial secara tepat sehingga bisa memperkuat, subjek penelitian disajikan dan diteliti secara jelas (Sugishirono, 2014). Oleh karena itu, kerangka konseptual untuk penelitian ini adalah:



Gambar 1 - 2.1. Kerangka Konseptual

2.7.1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah pedoman manajemen untuk penggunaan dana perusahaan terdapat pada aset berharap dapat menghasilkan laba di masa depan. Rencana kebijakan investasi memperhitungkan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk perusahaan dalam jangka panjang. Kesalahan pada saat pengambilan keputusan buruk akan mempengaruhi dalam jangka panjang. Tanpa kerugian sebesar itu, kita tidak bisa memahaminya. Manajemen yang lebih baik dalam membuat keputusan investasi meningkatkan nilai perusahaan dengan menghindari risiko dan memperoleh pendanaan awal yang lebih tinggi dan keuntungan yang signifikan.

2.7.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keterkaitan keputusan pendanaan dengan penggunaan atas sumber pendanaan, sebagai untuk penentu atas seimbangannya pendanaan supaya bisa optimal, dan penggunaan sumber dana didalam dan diluar perusahaan. Pemberitahuan pendanaan menjelaskan sumber pendanaan untuk mendanai suatu investasi yang dianggap layak. Semakin baik manajemen membuat keputusan pendanaan, semakin kecil risiko perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan. Investasi yang optimal dapat membawa keuntungan perusahaan kepada nilai perusahaan.

2.7.3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sebuah kebijakan yang terdapat pada pembiayaan cukup tinggi dikarenakan perusahaan supaya bisa melakukan alokasi dana yang besar agar bisa melakukan pembayaran dividen. Hanya perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan potensi masa depan yang mampu membayar dividen. Kebijakan dividen perusahaan yang meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan atas kepercayaan investor terhadap perusahaan serta mengakibatkan investor akan tertarik supaya bisa membeli sahamnya. Ketika pembelian saham oleh investor meningkatkan modal atau dana perusahaan dan meningkatkan kekayaan perusahaan, nilai perusahaan meningkat.

2.8. Hipotesis Penelitian

Pendapat (Sugiyono, 2013:85), rumusan masalah adalah hipotesis yang utama dalam penelitian. Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka konseptual, untuk hipotesis penelitian dari penelitian ini yaitu :

H1. Keputusan investasi mempengaruhi kepada poin perusahaan.

H2. Keputusan pendanaan mempengaruhi kepada poin perusahaan.

H3. Kebijakan dividen mempengaruhi kepada poin perusahaan.

H4 Keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen dengan cara simultan mempengaruhi kepada poin perusahaan.

